

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerusakan lingkungan tidak dapat dihindari, namun dapat diperlambat dengan usaha-usaha kecil yang dilakukan warga sekolah. Usaha dalam memperlambat kerusakan lingkungan yaitu dengan cara menumbuhkan kesadaran pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, mengubah kebiasaan yang kurang baik terhadap kepedulian lingkungan, dan peduli pada kelestarian lingkungan (Hasnidar, 2019). Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan wujud realitas kehidupan manusia dengan menerapkan prinsip-prinsip proses belajar, sehingga perilaku hidup sehat ini akan terjadi karena adanya proses belajar yang setiap hari mereka dapatkan, baik lingkungan sekolah ,keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Dengan adanya proses belajar ini wawasan pengetahuan akan bertambah, sehingga diharapkan siswa mampu untuk menelaah dan menafsirkan sesuatu yang setiap saat ada dihadapannya serta diharapkan mampu untuk mensosialisaikan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi murid di SMP N 7 Kota Ternate yang menjadi sasaran dalam penelitian (Anang, 2015).

Peranan siswa dalam arti kata sikap, perilaku, pemahaman dan Keikut sertaannya dalam permasalahan lingkungan perlu dibina dan dikembangkan, sebab siswa mempunyai peranan penting sekali dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Pemahaman dalam perilaku siswa merupakan awal pertama untuk menciptakan lingkungan yang bersih, karena dengan adanya ilmu pengetahuan

maka akan timbul rasa, kesadaran, kepedulian, bahkan rasa akan mau menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Ilmu pengetahuan siswa sangat mementingkan kepribadian diri siswa itu sendiri dan semua siswa agar dapat menunjang kepribadian di dalam kelas maupun di luar kelas (Sumiyati, 2015).

Lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang berpengaruh terhadap siswa. Keadaan lingkungan sangat berkaitan dengan proses perubahan tingkah laku siswa kepada perubahan tingkah laku siswa yang lebih baik. Lingkungan sekolah mempunyai peranan yang sangat penting untuk melaksanakan proses pembelajaran, misalnya saja lingkungan sekolah yang lengkap sarana dan prasana memadai dan lingkungan sekolah yang bersih tentunya akan memudahkan pendidik untuk melakukan tugasnya dan membuat siswa nyaman dalam proses pembelajaran dan membentuk perilaku yang baik untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Penanaman kesadaran menjaga kebersihan lingkungan bisa dimulai dengan membuang sampah pada tempatnya serta pembentukan pemahaman pentingnya menjaga dan mempertahankan keadaan lingkungan agar tetap bersih (Mauliza, 2021).

Siswa di SMP adalah anak-anak yang sedang menginjak masa remaja, dimana karakteristiknya akan membentuk tingkah laku yang baik bagi mereka kedepan disaat remaja, pada masa ini mereka harus menyesuaikan diri dengan berbagai macam perubahan lingkungan yang ada disekitar mereka. Perubahan-perubahan lingkungan ini yang akan membuat mereka merasa nyaman atau tidak tergantung bagaimana kondisi lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih sangat berakibat terhadap siswa baik itu untuk kenyamanan belajar atau kegiatan diluar

belajar. Namun, keadaan dilapangan masih banyak siswa yang membuang sampah sembarangan di sekolah. Perilaku membuang sampah sembarangan seperti inilah yang harus dihindari. Untuk menghindari perilaku tersebut yaitu dengan saling mengingatkan satu sama lain tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah (Afriyenti, 2018).

Setelah peneliti melakukan observasi awal di SMP Negeri 7 kota Ternate. Peneliti menemukan keadaan lingkungan yang masih tergolong peduli akan lingkungan, namun perihal kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah masih amat rendah. Hal ini dibuktikan dengan tingkah laku siswa yang setelah jajan membuang sampah sembarangan serta tidak peduli dengan keadaan lingkungan kotor. Banyak siswa yang mengacuhkan tanggung jawabnya untuk membersihkan lingkungan sekolah dan melestarikan lingkungan sehingga berakibat hilangnya kepedulian dan kesadaran siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan. Maka dari itu akibat dari kurangnya kesadaran siswa ini, mengakibatkan halaman sekolah dan kelas berantakan (Mauliza, 2021).

Permasalahan yang terjadi ini berawal dari dalam diri siswa dan kepedulian guru terhadap lingkungan sekolah. Upaya-upaya yang dilakukan oleh sekolah akan menarik minat dan mendorong perilaku siswa agar selalu menanamkan sikap tanggung jawab agar menjaga lingkungan sekolah tentang analisis perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekolah SMP Negeri 7 Kota ternate. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama oleh guru BK dalam menangani masalah perilaku siswa agar menjaga lingkungan sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah tingkat perilaku siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah di SMP Negeri 7 Kota Ternate?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan sasaran yang ingin dicapai untuk mengungkapkan hal-hal yang perlu diketahui dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui tingkat perubahan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah di SMP Negeri 7 Kota Ternate.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan di masa mendatang, dan juga bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang dipelajari oleh peneliti dibangku kuliah.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan dibidang Pendidikan serta dapat sebagai acuan penelitian yang relevan.

c. Bagi Pihak Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi serta referensi tambahan mengenai perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.